Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Kegunaan, dan Kemudahan Penggunaan pada Minat Penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) Dalam Transaksi Keuangan (Studi Kasus Pada Mahasiswa FEB Unisma Tahun 2019)

Lailla Anggriani[1*], Nur Diana[2], Dewi Diah Fakhriyyah [3]
[1,2,3] Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang
*Email Korespondensi: lailaang02@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to analyze the influence of financial literacy, perceived usefulness, and ease of use on the intention to use Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) in financial transactions. A quantitative correlational method was employed for this study. The research sample consisted of 90 active students from the Faculty of Economics and Business at the Islamic University of Malang in 2019. Data were collected using a questionnaire distributed through Google Form. Multiple linear regression analysis was utilized as the data analysis method. The research results revealed a significant influence of financial literacy, perceived usefulness, and ease of use on the intention to use QRIS in financial transactions. The implications of this study provide theoretical and practical contributions to the understanding of QRIS usage based on the Technology Acceptance Model (TAM) theory for students, academics, Bank Indonesia, and for QRIS user services.

Keywords: *Financial literacy, perceived usefulness, ease of use, intention to use, Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS), financial transactions.*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi di era revolusi industri 4.0 yang sangat pesat di Indonesia telah memberikan manfaat yang besar di berbagai bidang, termasuk bidang ekonomi. Pemanfaatan teknologi dalam layanan keuangan telah membawa perubahan signifikan dalam industri perbankan di Indonesia. Transaksi digital di seluruh dunia mengalami peningkatan yang signifikan hal tersebut dapat dilihat pada tahun 2017-2021 mengalami kenaikan sebesar 118%, dari USD 3,09 triliun pada tahun 2017 menjadi USD 6,75 triliun pada tahun 2021 (Statista, 2021). Di Indonesia, pertumbuhan transaksi digital juga mengalami peningkatan yang sangat signifikan yaitu 1,556% selama periode 2017-2020. Pada tahun 2021 transaksi uang elektronik mencapai Rp786,35 triliun. Nilai tersebut meningkat Rp281,39 triliun (55,73%) dibandingkan tahun sebelumnya yang hanya Rp504,96 triliun (Bank Indonesia, 2021). Peningkatan transaksi digital tersebut mencakup penggunaan uang elektronik (*electronic money*) hal ini, menimbulkan inovasi baru dalam pengembangan *fintech* (*financial technology)*.

Salah satu inovasi dalam sistem pembayaran digital di Indonesia adalah *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS). QRIS adalah sistem pembayaran yang menggunakan kode QR dan diadopsi oleh berbagai penyelenggara jasa sistem pembayaran, baik pihak bank maupun pihak non-bank. QRIS juga mengungsung semangat UNGGUL (Universal, Gampang, Untung dan Langsung), dengan tujuan untuk mendorong efisiensi transaksi, mempercepat inklusi keuangan, memajukan UMKM, sehingga mendorong pertumbuhan ekonomi, untuk Indonesia Maju (Bank Indonesia, 2019 c). Dengan adanya berbagai pilihan layanan yang disediakan QRIS, diharapkan masyarakat akan beralih menggunaakan QRIS sebagai mtode pembayaran daripada menggunakan uang tunai dalam bertransaksi sehari-hari. Salah satu kendala dalam penggunaan QRIS adalah pemahaman masyarakat mengenai uang digital yang masih terbatas. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan literasi keuangan untuk meningkatkan pemahaman dan penggunaan QRIS. Peningkatan literasi keuangan dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat, seperti memilih dan memanfaatkan produk dan layanan keuangan yang tepat.

Akan tetapi, sebuah inovasi baru bisa mengalami penerimaan ataupun penolakan dari masyarakat, termasuk inovasi yang ditawarkan oleh aplikasi keuangan QRIS. Berdasarkan teori TAM (*Technology Acceptance model)* penggunaan teknologi QRIS ditentukan oleh persepsi pengguna terhadap kemudahan penggunaan (*Ease Of Use*) dan persepsi kegunaan atau manfaat (*Perceived Usefulness)* yang diperoleh dari teknologi tersebut. Menurut penelitian yang dilakukan Ramadhan *et al*., (2016) persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi kegunaan menjadi faktor yang berpengaruh terhadap minat penggunaan dan keputusan dalam menggunakan uang elektronik. Peneliti tertarik untuk mengetahui tingkat literasi keuangan, persepsi kegunaan atau manfaat (*Perceived Usefulness),* dan kemudahan penggunaan (*Ease Of Use*) yang mempengaruhi minat mahasiswa S1 program studi Akuntansi angkatan tahun 2019 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang dalam penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) untuk kegiatan bertransaksi sehari-hari. Pemilihan penelitian menggunakan *QR Code Indonesia Standard* (QRIS) karena banyak digunakan oleh masyarakat khususnya generasi milenial seperti mahasiswa dan mayoritas tempat telah menggunakan aplikasi keuangan QRIS sebagai penyedia pembayaran mereka. Penelitian mengenai penggunaan QRIS sangat penting dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan dan tantangan dalam implementasinya, serta memberikan informasi untuk perbaikan dan pengembangan lebih lanjut pada pihak perbankan di Indonesia. Berdasarkan dari latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian **"Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Kegunaan, Dan Kemudahan Penggunaan Pada Minat Penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) Dalam Transaksi Keuangan" (Studi Kasus Pada Mahasiswa FEB UNISMA TAHUN 2019**)

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, teridentifikasi rumusan masalah dalam penilitian ini adalah apakah literasi keuangan, persepsi kegunaan dan kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap minat mahasiswa FEB UNISMA menggunakan QRIS?

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini didasarkan pada rumusan masalah yang telah dijelaskan adalah untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, persepsi kegunaan, dan kemudahan penggunaan terhadap minat mahasiswa menggunakan pembayaran digital QRIS.

Kontribusi Penelitian

Kontribusi Teoritis

Bermanfaat bagi pengembangan bidang ilmu penerapan akuntansi keuangan, *behavioral accounting*, sistem informasi akuntansi dan untuk memotivasi penelitian lebih lanjut mengenai teori *Technology Acceptance Model* (TAM) yaitu persepsi penggunaan terhadap sistem atau teknologi baru, yang menjadi semakin penting seiring dengan bertambahnya populasi di dunia.

Kontribusi Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu pihak Bank Indonesia (BI) untuk meningkatkan penggunaan QRIS. Sehingga pihak Bank Indonesia (BI) dapat meningkatkan pelayanan, kualitas produk dan juga memperluas jangkauan penggunaanya.Bagi pemerintah dan otoritas regulator penelitian ini membantu meningkatkan pengawasan dan perlindungan konsumen dalam penggunaan QRIS.

Penelitian ini dapat membantu penyedia jasa pembayaran untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap QRIS sebagai metode pembayaran dan juga bagi pengguna penelitian ini dapat membantu konsumen untuk lebih memahami QRIS sebagai metode pembayaran.

TINJAUAN PUSTAKA

Technology Acceptance Model (TAM)

Technology Acceptance Model (TAM) atau model penerimaan teknologi dikenalkan pertama kali oleh Davis pada tahun 1986 yang merupakan pngembangan dari *Theory of reasoned action* atau TRA. *Technology Acceptance Model* (TAM) adalah salah satu teori mengenai penggunaan sistem teknologi informasi yang dianggap sangat berpengaruh dan pada umumnya digunakan untuk menjelaskan penerimaan individual terhadap penggunaan sistem teknologi informasi.

Pada model TAM menambahkan dua konstruk utama ke dalam model TRA yaitu, persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*). Berikut adalah gambar struktur model TAM

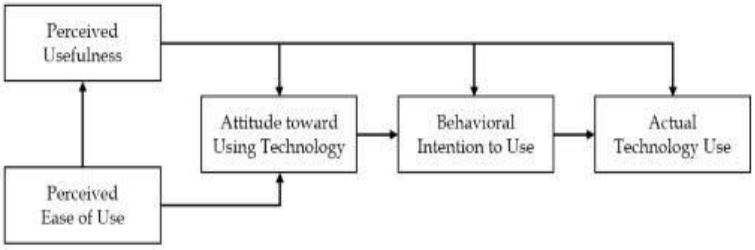

Sumber : Model TAM (Jogiyanto, 2007:113)

Penggunaan teori TAM sangat tepat digunakan pada penelitian ini dikarenakan, beberapa alasan, teori TAM dapat membantu memahami faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan QRIS dari perspektif pengguna, teori TAM dapat mempengaruhi perilaku penggunaan dalam menerima atau menolak teknologi yang baru, teori TAM dapat diterapkan pada berbagai jenis teknologi dan konteks.

Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)

Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI), mendefinisikan QRIS merupakan pembayaran digital menggunakan scan QR Code dan dapat di scan dikenali atau dibaca oleh Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran. Implementasi QRIS bertujuan untuk mendorong efisiensi transaksi, mempercepat inklusi keuangan, memajukan UMKM, yang pada akhirnya dapat mendorong pertumbuhan ekonomi (Bank Indonesia, 2019b).

Manfaat Penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) :

1. Dari sisi pengguna adalah bertambahnya fleksibilitas dalam memilih alternatif sumber dana atau instrumen pembayaran yang dapat digunakan dalam melakukan pembayaran di *merchant*.
2. Mendorong efisiensi transaksi, mempercepatinklusi keuangan, memajukan UMKM, sehingga mendorong pertumbuhan ekonomi, untuk Indonesia maju.
3. Dari sisi merchant yaitu meningkatnya kepraktisan dikarenakan hanya memerlukan 1 (satu) QR Code pembayaran.
4. Dari sisi industri secara keseluruhan, pengembangan QRIS mendukung interkoneksi dan interoperabilitas sehingga dapat meminimalisir fragmentasi dan meningkatkan efisiensi (Bank Indonesia, 2019 c).

Literasi Keuangan (*Financial Literacy*)

Literasi keuangan meliputi edukasi mengenai keuangan, pengembangan infrastruktur yang mencakup pengelolaan keuangan, jenis industri jasa keuangan, produk dan jasa keuangan, termasuk manfaat, biaya, risiko produk dan jasa keuangan, hak dan kewajiban nasabah, mekanisme akses produk dan layanan jasa keuangan serta informasi lainnya mengenai mekanisme transaksi produk dan jasa keuangan.

Persepsi Kegunaan (*Perceived Usefulness*)

Menurut Davis *et al*., dalam Singgih Priambodo (2016), mendefinisikan persepsi kemanfaatan *perceived usefulness* adalah tingkatan dimana pengguna percaya bahwa penggunaan teknologi atau sistem akan meningkatkan performa atau prestasi mereka saat bekerja.

Kemudahan Penggunaan (*Ease Of Use*)

Persepsi kemudahan penggunaan atau *Ease Of Use* adalah sejauh mana seseorang merasa percaya bahwa pada saat menggunakan suatu sistem tidak memerlukan banyak usaha (Venkatesh & Davis, 2000)

Minat Penggunaan (*Intention to Use*)

Minat sebagai kecenderungan atau ketertarikan pada sesuatu yang relatif tetap terhadap suatu hal, dimana lebih memperhatikan dan mengingat secara terus menerus disertai dengan perasaan yang senang untuk mendapatkan kepuasan dalam penggunaan teknologi tersebut. Apabila dalam menggunakan teknologi baru pengguna merasa puas, maka pengguna tidak akan ragu untuk menggunakan teknologi tersebut secara berkelanjutan.

Penelitian Terdahulu

Febiola (2019) melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Persepsi Kegunaan, Kemudahan, Dan Reputasi Perusahaan Terhadap Minat Perilaku Penggunaan Uang Elektronik"(Studi Pada Pengguna Go-Pay Di Kota Malang). Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian nonprobability sampling, yaitu purposive sampling pada 130 responden. Berdasarkan dari penelitian tersebut diperoleh hasil persepsi kegunaan (X1), persepsi kemudahan (X2), dan reputasi perusahaan (X3) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial maupun simultan terhadap minat perilaku penggunaan (Y).

Safitri & Diana (2020) melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Persepsi Kegunaan Dan Persepsi Kemudahan Penggunaan Pada Minat Penggunaan Dompet Elektronik (OVO) Dalam Transaksi Keuangan" Dalam penelitian ini, digunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan pada populasi mahasiswa aktif Program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang yang terdaftar pada angkatan 2016, 2017 dan 2018.Dari hasil penelitian ini, dapat ditemukan adanya hubungan langsung antara persepsi kegunaan, persepsi kemudahan penggunaan terhadap minat penggunaan dompet elektronik (OVO).

Sulfina *et.,al* (2022) melakukan penelitian dengan judul penelitian "Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan Dan Persepsi Manfaat Terhadap Minat Untuk Menggunakan Uang Elektronik (Shopeepay)". Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi manfaat terhadap minat untuk menggunakan uang elektronik (ShopeePay).

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan tinjauan teori, maka hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah :

H1 : Literasi keuangan (X1), persepsi kegunaan (X2), dan kemudahan penggunaan (X3) berpengaruh secara simultan terhadap minat mahasiswa menggunakan pembayaran digital QRIS (Y).

H1a : Literasi keuangan (X1) berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan QRIS (Y)

H1b : Persepsi kegunaan (X2) berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan QRIS (Y)

H1c : Persepsi kemudahan penggunaan (X3) berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan QRIS (Y)

Kerangka Konseptual

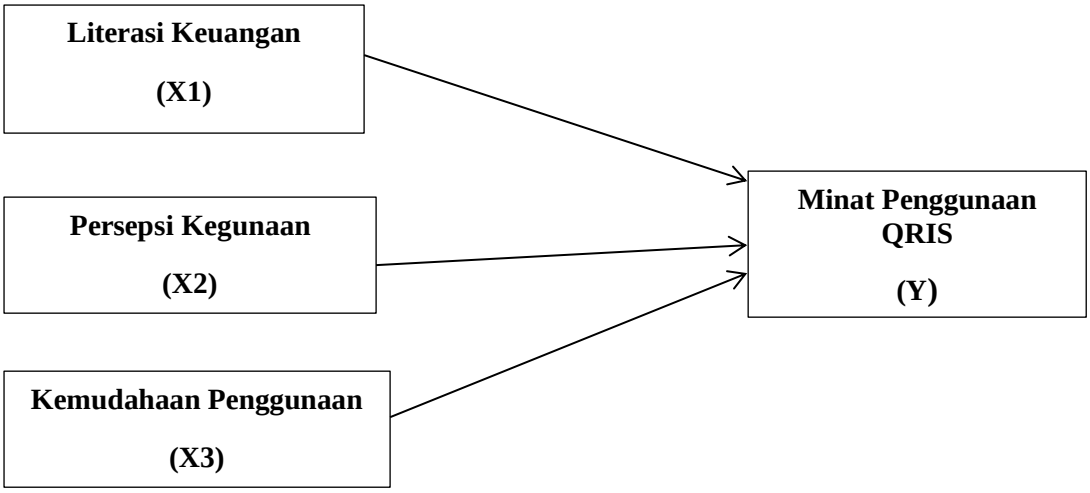

Gambar 1 : Kerangka Konseptual Penelitian

METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif korelasional. Metode ini digunakan untuk menguji hipotesis atau membuat perkiraan dan memberikan informasi yang terpercaya dan dapat diandalkan mengenai hubungan antara variabel. Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Islam Malang dengan pelaksanaan penelitian dimulai pada bulan Maret 2023 sampai dengan selesai.

Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis tahun 2019 UNISMA. Sampel yang digunakan pada penelitian harus representatif atau dapat mewakili populasi melalui ciri dan karakteristik yang dapat mewakili populasi tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti akan menganggap responden yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan sebagai calon responden sebagai berikut :

1. Responden mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Islam Malang angkatan 2019.
2. Responden pernah bertransaksi menggunakan uang elektronik *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS).

Metode Pengumpulan Data

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari Biro Administrasi Akademik dan Kerjasama (BAAK) bagian regristrasi dan statistik terdapat 904 mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisma angkatan 2019. Dengan menggunakan rumus Slovin, diperlukan 90 responden sebagai sampel penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dengan skala *likert* 5 pilihan obsi jawaban yaitu, Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor 1, Tidak Setuju (TS) dengan skor 2, Netral (N) dengan skor 3, Setuju (S)dengan skor 4, Sangat setuju (SS) dengan skor 5.

Definisi Operasional Variabel

Minat Penggunaan QRIS (Y)

Minat penggunaan mahasiswa untuk melakukan transaksi keuangan dengan menggunakan QRIS, di ukur dengan menyesuaikan konstruk instrument (Kosim *et al.*, 2021) dan (Wahyuningrum dan Radani, 2020) :

1. Tingkat kesadaran penggunaan.
2. Kemudahan penggunaan.
3. Ketersediaan promosi dan provider.
4. Pengalaman sebelumnya.
5. Ketersediaan infrastuktur.

Literasi Keuangan (*Financial Literacy*)

Literasi keuangan merupakan variabel independen dalam penelitian ini indikatornya diukur dengan menyesuaikan konstruk instrumen (Chung *et al*., 2020) dan (Suhartono *et al*., 2021) :

1. Pengetahuan mengenai QRIS.
2. Ketrampilan penggunaan teknologi.
3. Keyakinan terhadap keamanan teknologi.
4. Pemahaman manfaat dan resiko penggunaan QRIS.
5. Keterampilan pengelolaan keuangan.

Persepsi Kegunaan (*Perceived Usefulness*)

Persepsi kegunaan merupakan variabel merupakan variabel independen dalam penelitian ini indikatornya diukur dengan menyesuaikan konstruk instrumen (Vankatesh *et al*., 2016) dan (Sinaga *et al.*, 2019) :

1. Kualitas sistem.
2. Kegunaan sistem.
3. Kemudahan penggunaan sistem.
4. Kepuasaan pengguna.
5. Ketersediaan dukungan teknis.

Kemudahan Penggunaan (*Ease Of Use*)

Kemudahan penggunaan juga merupakan variabel merupakan variabel independen dalam penelitian ini indikatornya diukur dengan menyesuaikan konstruk instrumen (Jimenez *et al*., 2016) dan (Yuan *et al*., 2020) :

1. Mudah untuk dipelajari.
2. Mudah untuk didapatkan.
3. Mudah untuk dioperasikan.
4. Biaya penggunaan yang terjangkau.
5. Kemudahan dalam mendapatkan informasi terkait transaksi.

Metode Analisis data

Metode analisis data dalam penelitan ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan aplikasi IBM SPSS versi 22. Regresi ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah :

sebagai berikut :

$$Y = \alpha + bX_1 + bX_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y	= Minat penggunaan QRIS
α	= Konstanta
b_1 , b_2 , b_3	= Koefisien masing-masing variabel
X_1	= Literasi keuangan
X_2	= Persepsi kegunaan
X_3	= Persepsi kemudahan penggunaan
e	= *error*

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Hasil Penelitian

Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk memastikan tingkat valisitas dalam pengukuran variabel yang ditentukan. Melalui penggunaan uji validitas *product moment person* dalam penelitian ini

r tabel N 904 pada signifikansi 0,05 maka ditemukan nilai r tabel 0,207. Hasil terkait uji validitas semua item pertanyaan untuk variabel literasi keuangan, variabel persepsi kegunaan, variabel kemudahan penggunaan, dan minat penggunaan QRIS memiliki nilai r hitung > r tabel sebesar 0,207 sehingga dapat disimpulkan semua item pertanyaan pada kuesioner valid.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah untuk memastikan bahwa instrumen atau alat ukur yang digunakan dapat memberikan hasil yang sama dan stabil dalam pengukuran variabel yang ditentukan. *Alpha Cronbach* digunakan sebagai metode uji reliabilitas dalam penelitian ini.

Tabel 1 Uji Reliabilitas

Variabel	***Cronbach's Alpha***	**Keterangan**
Literasi Keuangan (X_1)	.816	Reliabel
Persepsi Kegunaan (X_2)	.764	Reliabel
Kemudahan Penggunaan (X_3)	.786	Reliabel
Minat Penggunaan QRIS (Y)	.827	Reliabel

Dapat disimpulkan semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini menujukan nilai reliabilitas yang baik dan dapat dipercaya, dengan nilai *alpha cronbach's* lebih besar dari 0,60 yang merupakan standar nilai.

Uji Normalitas

Uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* untuk menentukan apakah data sampel memiliki distribusi normal (*bell-shaped*) atau tidak.

Tabel 2 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Literasi Keuangan	Persepsi Kegunaan	Kemudahan Penggunaan	Minat Penggunaan
N		90	90	90	90
Normal Parameters[a,,b]	Mean	21.20	21.31	21.29	21.49
	Std. Deviation	2.606	2.439	2.423	2.683
Most Extreme Differences	Absolute	.236	.238	.186	.217
	Positive	.179	.178	.173	.158
	Negative	-.236	-.238	-.186	-.217
Kolmogorov-Smirnov Z		.648	.602	.435	.964
Asymp. Sig. (2-tailed)		.795	.862	.992	.310

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel tersebut, nilai probabilitas atau nilai *asmp.Sig* > 0,05 menunjukan bahwa semua variabel dianggap memiliki distribusi normal.

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas digunakan untuk memeriksa korelasi antar variabel independen dalam model regresi serta untuk menilai validitas dan keandalan model regresi. Penilaian dilakukan berdasarkan nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF).

Tabel 3 Uji Multikolinoeritas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.026	1.302		.020	.984		
	Literasi Keuangan	.320	.103	.311	3.096	.003	.272	3.673
	Persepsi Kegunaan	.407	.105	.370	3.867	.000	.300	3.337
	Kemudahan Penggunaan	.283	.118	.255	2.392	.019	.240	4.159

a. Dependent Variable: Minat Penggunaan QRIS

Sumber : Data primer diolah SPSS 22, 2023

Variabel literasi keuangan menunjukkan nilai *tolerance* 0,272 > 0, 10 dan nilai VIF 3,673 < 10, variabel persepsi kegunaan menunjukkan nilai *tolerance* 0,300 > 0, 10 dan nilai VIF 3,673 < 10. Sedangkan untuk variabel kemudahan penggunaan menunjukkan nilai *tolerance* 0,240 > 0, 10 dan nilai VIF 4,159< 10.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini model regresi bebas dari multikol dan tidak ada keterkaitan antara variabel independen yang digunakan.

Uji Heteroskedastisitas

Dalam penelitian ini menggunakan uji heteroskedastisitas dengan metode uji *Glejser* untuk mengevaluasi adanya perbedaan *variance* atau simpangan residual di antara pengamatan-pengamatan dalam analisis regresi.

Tabel 4 Uji Heteroskedastisitas

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.428	12.196		.035	.972
Literasi Keuangan	1.401	.967	.294	1.449	.151
Persepsi Kegunaan	-.261	.985	-.051	-.265	.792
Kemudahan Penggunaan	-.442	1.107	-.086	-.400	.690

a. Dependent Variable: absresid

Sumber : Data primer diolah SPSS 22, 2023

Hasil analisis pada tabel menunjukan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada semua variabel dalam penelitian ini, berdasarkan nilai signifiknsi > 0,05 dalam tabel.

Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Ghozali (2018) uji regresi linear berganda dilakukan untuk memahami bagaimana dan seberapa besar pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan model regresi linier berganda, maka diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + bX_1 + bX_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 0{,}026 + 0{,}320_{\text{sig } 0{,}003} + 0{,}407_{\text{sig } 0{,}000} + 0{,}283_{\text{sig } 0{,}019} + e$$

Uji Hipotesis

Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas mempengaruhi variabel terikat pada waktu yang bersamaan (simultan) dengan tingkat signifikansi 5% atau 0,05.

Tabel 5 Uji F

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	489.591	3	163.197	93.010	.000[a]
	Residual	150.898	86	1.755		
	Total	640.489	89			

a. Predictors: (Constant), Kemudahan Penggunaan, Persepsi Kegunaan, Literasi Keuangan

b. Dependent Variable: Minat Penggunaan

Sumber : Data primer diolah SPSS 22, 2023

Berdasarkan hasil uji F dengan nilai 79,398 dan Sig.f sebesar 0,000 maka H^O ditolak dan H^1 diterima. Nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Dengan Demikian dapat disimpulkan secara simultan literasi keuangan (X_1), persepsi kegunaan (X_2) dan kemudahan penggunaan (X_3) berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan QRIS (Y).

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini dilakukan dengan tujuan untuk mengukur sejauh mana variabel dependen memberikan pengaruh dalam menjelaskan variabel independen.

Tabel 6 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.874[a]	.764	.756	1.325

a. Predictors: (Constant), Kemudahan Penggunaan, Persepsi Kegunaan, Literasi Keuangan

Sumber : Data primer diolah SPSS 22, 2023

Diketahui nilai *Adjusted R Square* dalam output *model summary* sebesar 75,6%. Artinya variabel literasi keuangan, persepsi kegunaan, dan kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap minat penggunaan QRIS sebesar 75,6%. Sedangkan 24,4% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian ini.

Uji t (Parsial)

Uji ini dilakukan untuk menguji pengaruh parsial dari setiap variabel independen terhadap variabel dependen, dengan keputusan berdasarkan nilai signifikansi Sig > 0,05 yang menunjukkan pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 7 Uji t

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.026	1.302		.020	.984
	Literasi Keuangan	.320	.103	.311	3.096	.003
	Persepsi Kegunaan	.407	.105	.370	3.867	.000
	Kemudahan Penggunaan	.283	.118	.255	2.392	.019

a. Dependent Variable: Minat Penggunaan

Sumber : Data primer diolah SPSS 22, 2023

Berdasarkan dari Tabel 4.22 hasil uji t dapat diketahui informasi sebagai berikut :

1. Variabel Literasi Keuangan (X_1)

   Variabel (X_1) memiliki nilai statistik uji t sebesar 3,096 dan nilai signifikansi t sebesar 0,003. Dengan nilai signifikansi 0,000 < α = 0,005 nol (H0) ditolak dan hipotesis alternatif (H1a) diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel literasi keuangan (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat penggunaan QRIS (Y).

Berdasarkan sampel penelitian yang merupakan mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang, temuan ini mengindikasi bahwa sampel penelitian khususnya yang menggunakan aplikasi keuangan QRIS merasakan kepercayaan dalam pemahaman dan keterampilan sangat baik pada minat penggunaan QRIS yang diukur melalui mengetahui cara menggunakannya untuk melakukan transaksi, menggunakan fitur-fitur pada aplikasi pembayaran, percaya dengan sistem keamanan yang diberlakukan, manfaat menggunakan dalam transaksi keuangan beserta resiko-resiko yang mungkin terjadi pada saat menggunakan aplikasi , dan mengelola keuangan dengan baik sesuai dengan indikator yang sudah disebarkan peneliti.

2. Variabel Persepsi Kegunaan (X_2)

   Variabel (X_2) memiliki nilai statistik uji t sebesar 3,867 dan nilai signifikansi t sebesar 0,000. Dengan nilai signifikansi 0,000 < α = 0,005 nol (H0) ditolak dan hipotesis alternatif (H1b) diterima. Dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel persepsi kegunaan (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat penggunaan QRIS (Y).

   Berdasarkan sampel penelitian yang merupakan mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang, temuan ini mengindikasi bahwa sampel penelitian khususnya yang menggunakan aplikasi keuangan QRIS merasakan kepercayaan dalam kegunaan sangat baik pada minat penggunaan QRIS yang diukur melalui sistem yang memiliki tingkat keandalan yang baik, sangat berguna dalam melakukan transaksi, simple dan mudah digunakan, puas dengan pengalaman menggunakannya dan mudah mendapatkan bantuan teknis saat mengalami kendala. Variabel (X_3) memiliki nilai statistik uji t sebesar 2,392 dan nilai signifikansi t sebesar 0,019. Dengan nilai signifikansi 0,000 < α = 0,005 nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel kemudahan penggunaan (X_3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat penggunaan QRIS (Y).

3. Variabel Kemudahan Penggunaan (X_3)

   Variabel (X_3) memiliki nilai statistik uji t sebesar 2,392 dan nilai signifikansi t sebesar 0,019. Dengan nilai signifikansi 0,000 < α = 0,005 nol (H0) ditolak dan hipotesis alternatif (H1c) diterima. Dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel kemudahan penggunaan (X_3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat penggunaan QRIS (Y).

   Berdasarkan sampel penelitian yang merupakan mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang, temuan ini mengindikasi bahwa sampel penelitian khususnya yang menggunakan aplikasi keuangan QRIS merasakan kepercayaan dalam kemudahan penggunaan sangat baik pada minat penggunaan QRIS yang diukur melalui mudah cara penggunaannya, mendapatkan akses dan informasi, mudah untuk dioperasikan, biaya penggunaan yang terjangkau, dan mendapatkan informasi terkait transaksi.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa :

1. Literasi Keuangan (X_1), Persepsi Kegunaan (X_2), dan Kemudahan Penggunaan (X_3) berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap minat penggunaan.
2. Literasi Keuangan (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Penggunaan QRIS (Y).
3. Persepsi Kegunaan (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Penggunaan QRIS (Y).
4. Kemudahan Penggunaan (X_3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Penggunaan QRIS (Y).

Keterbatasan

Dalam penelitian ini, peneliti menyadari bahwa terdapat keterbatasan dalam penyelesaian penelitian yaitu :

1. Dalam penggunaan sampel terbatas pada mahasiswa FEB UNISMA angkatan 2019 saja.
2. Nilai *Adjusted R Square* hanya 75,6%, karena peneliti hanya menggunakan variabel literasi keuangan, persepsi kegunaaan, dan kemudahan penggunaan sebagai variabel independen dan minat penggunaan sebagai variabel dependen.
3. Pengumpulan data hanya melalui Google Form dapat membatasi keragaman jenis pertanyaan

Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan dan keterbatasan yang telah diuraikan maka dapat diperoleh saran bagi peneliti selanjutnya, sebagai berikut :

1. Memperluas populasi dan sampel penelitian seperti mahasiswa perguruan tinggi swasta (PTS) atau perguruan tinggi negeri (PTN) yang ada di kota Malang
2. Menggunakan variabel selain variabel independen yang digunakan penelitian. Misalnya variabel reputasi perusahaan seperti penelitian dari Wulandari (2019), tingkat kepercayaan seperti penelitian dari Pratama dan Saputra (2019), dan persepsi manfaat seperti penelitian dari Sulfina *et.,al* (2022)
3. Menggunakan kombinasi metode pengumpulan data, seperti penggunaan data sekunder atau wawancara, untuk mengoreksi lebih detail hasil *self-report*.

DAFTAR PUSTAKA

Safitri, D. D., dan Diana, N. (2020). Pengaruh Persepsi Kegunaan Dan Persepsi Kemudahaan Pengguna Pada Minat Penggunaan Dompet Elektronik (Ovo) Dalam Transaksi Keuangan. *E-Jra*, *9*(5), 92–107.

Sulfina, Sulfina, Yuliniar Yuliniar, and Alfida Aziz. 2022. "Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan Dan Persepsi Manfaat Terhadap Minat Untuk Menggunakan Uang Elektronik (Shopeepay)." *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan* 17(2): 105.

Yuan, S., Liu, Y., & Zhang, L. (2020). Factors influencing the intention to use QR code payment among Chinese consumers: A modified technology acceptance model perspective. *International Journal of Information Management*, 50, 28-42.

Suhartono, M., Santosa, P., & Putra, H. S. (2021). Indikator Literasi Keuangan yang Mempengaruhi Penggunaan Teknologi Keuangan QRIS. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan*, 12(1), 14-22.

Kosim, Krisananda Putera, and Nilo Legowo. 2021. "Factors Affecting Consumer Intention on QR Payment of Mobile Banking: A Case Study in Indonesia." *Journal of Asian Finance, Economics and Business* 8(5): 391–0401.

Venkatesh, V., Thong, J. Y., & Xu, X. (2016). Unified theory of acceptance and use of technology: A synthesis and the road ahead. *Journal of the Association for Information Science and Technology*, 67(9), 2063-2086.,

bi.go.id (2019, 17 Agustus). QRIS. Diakses pada 07 Januari 2023, dari https://www.bi.go.id/QRIS/default.aspx

Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.

Chung, H., Kim, J., & Lee, S. (2020). *The Effects of Financial Literacy and Financial Technology on the Adoption of Mobile Payment. Sustainability*, 12(17), 6858.

Ningsih, Hutami A, Endang M Sasmita, and Bida Sari. 2021. "Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik (QRIS) Pada Mahasiswa." *Jurnal IKRA-ITH Ekonomika* 4(1): 1–9.

Safitri, Dinar Dhea, and Nur Diana. 2020. "Pengaruh Persepsi Kegunaan Dan Persepsi Kemudahaan Pengguna Pada Minat Penggunaan Dompet Elektronik (Ovo) Dalam Transaksi Keuangan." *E-Jra* 9(5): 92–107.

Wahyuningrum, Y., & Ramdani, B. (2020). Pengaruh Keyakinan, Kemudahan Penggunaan, dan Manfaat Terhadap Niat Penggunaan Aplikasi Keuangan. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 25(1), 39-51.

Wulandari, F. (2019). Pengaruh persepsi kegunaan, kemudahan, dan reputasi perusahaan terhadap minat perilaku penggunaan uang elektronik (studi pada pengguna go-pay di kota malang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 7(2).